

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui Penguatan Kapasitas, Kreativitas, Lingkungan, dan Kesehatan di Desa Kragan

Adilla Ayu Permataningtyas¹, Muhammad Allen Nur Fauzi², Najma Audya Zahrotu Az-Zain³, Muhammad Kresna Yudha⁴, Qois Euforian Nasution⁵, Fatma Ulfatun Najicha^{6*}

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah, Indonesia

Email Koresponden: fatmanajicha_law@staff.uns.ac.id*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendokumentasikan dan menganalisis implementasi pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui penguatan kapasitas, kreativitas, lingkungan, dan kesehatan di Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Metode yang digunakan adalah pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yang dipadukan dengan pendidikan masyarakat melalui pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Program dilaksanakan secara bertahap, meliputi pemetaan lokasi UMKM Dusun Bulak, pelatihan desain grafis berbasis Canva bagi Karang Taruna, pembuatan Pupuk Organik Cair (POC KITA) bersama kelompok tani, Senam Jantung Sehat, serta edukasi pencegahan diabetes melalui leaflet. Hasil kegiatan menunjukkan tersusunnya peta persebaran 25 UMKM sebagai basis data ekonomi desa, meningkatnya keterampilan literasi digital peserta, bertambahnya kemampuan masyarakat dalam mengolah limbah organik menjadi pupuk cair, serta meningkatnya partisipasi dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya aktivitas fisik dan pencegahan penyakit tidak menular. Integrasi berbagai program tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi lokal melalui pendekatan partisipatif mampu memperkuat kapasitas masyarakat dan mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Potensi Lokal, KKN, Kapasitas Digital, Kesehatan Masyarakat

Pendahuluan

menentukan ketepatan program yang akan dijalankan. Pemetaan potensi desa berfungsi sebagai instrumen awal untuk mengidentifikasi sumber daya alam, sosial, dan ekonomi yang dimiliki suatu wilayah, sekaligus mengungkap kebutuhan peningkatan kapasitas yang relevan dengan karakteristik masyarakatnya yang dapat menjadi arah pembangunan desa yang berkelanjutan. Tanpa pemetaan yang memadai, program pemberdayaan



berisiko tidak sesuai dengan konteks lokal sehingga sulit memberikan manfaat yang optimal dan berkelanjutan.

Informasi mengenai potensi dan kebutuhan tersebut menjadi dasar untuk menentukan bentuk peningkatan kapasitas masyarakat yang relevan. Salah satu kebutuhan yang kerap muncul dari hasil pemetaan desa adalah keterbatasan keterampilan digital dan komunikasi visual, padahal kemampuan ini menjadi kunci penting untuk mempromosikan potensi desa di era digital. Berbagai kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan desain grafis, khususnya melalui aplikasi seperti Canva, mampu meningkatkan keterampilan pemuda dan Karang Taruna dalam menghasilkan media visual untuk promosi dan penyebaran informasi desa. Penguatan kapasitas ini penting terutama bagi generasi muda desa, karena Karang Taruna berperan sebagai wadah pemuda yang dapat menjadi motor penggerak kreativitas dan inovasi di tingkat desa.

Namun, pemberdayaan masyarakat tidak berhenti pada peningkatan kapasitas digital. Potensi desa juga perlu diwujudkan melalui pemanfaatan sumber daya lokal yang dapat memberikan manfaat praktis bagi masyarakat, khususnya dalam mendukung keberlanjutan lingkungan dan produktivitas pertanian. Pengelolaan limbah rumah tangga dan bahan organik menjadi pupuk organik cair (POC) merupakan salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya lokal yang telah banyak diterapkan dalam kegiatan pengabdian di berbagai desa, karena selain mengurangi pencemaran lingkungan, POC juga dapat menekan ketergantungan petani terhadap pupuk kimia serta mendukung praktik pertanian yang lebih berkelanjutan.

Di samping keberlanjutan lingkungan, keberhasilan pembangunan desa juga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, termasuk kondisi kesehatan masyarakat. Masyarakat yang berdaya membutuhkan kondisi fisik yang mendukung produktivitas dan partisipasi sosial. Aktivitas fisik seperti senam jantung sehat telah banyak digunakan sebagai upaya promotif-preventif untuk menjaga fungsi kardiovaskular masyarakat, khususnya kelompok rentan seperti lansia. Aktivitas ini kemudian perlu diperkuat dengan peningkatan literasi kesehatan, salah satunya melalui edukasi mengenai faktor risiko dan pencegahan diabetes melitus melalui media leaflet,

yang terbukti efektif dalam berbagai kegiatan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penyakit tidak menular.

Berdasarkan keterkaitan antara potensi lokal, kapasitas masyarakat, lingkungan, dan kesehatan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai rangkaian intervensi yang saling melengkapi, bukan sebagai lima kegiatan yang berdiri sendiri. Tujuan pengabdian ini adalah mendokumentasikan dan menganalisis bagaimana pemetaan potensi desa dapat menjadi dasar bagi penguatan kapasitas digital, pemanfaatan sumber daya lokal, serta promosi kesehatan masyarakat di Desa Kragan, Kabupaten Karanganyar. Novelty dari pengabdian ini terletak pada integrasi pemetaan potensi desa dengan penguatan kapasitas digital, pemanfaatan sumber daya lokal, serta promosi kesehatan dalam satu pendekatan pemberdayaan masyarakat yang koheren dan berkesinambungan, alih-alih memperlakukan setiap program sebagai kegiatan yang terpisah.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang dikombinasikan dengan metode Pendidikan Masyarakat (pelatihan dan penyuluhan) serta Pelatihan dalam pengoperasian keterampilan praktis. Pendekatan ABCD dipilih karena program dirancang berangkat dari pemetaan potensi dan aset yang dimiliki Desa Kragan, bukan semata-mata dari permasalahan (deficit-based), sehingga masyarakat diposisikan sebagai subjek aktif dalam proses pemberdayaan.

Subjek sasaran kegiatan meliputi perangkat desa, tokoh masyarakat, Karang Taruna, kelompok ibu-ibu/PKK, serta kelompok lansia, yang dilibatkan sesuai dengan jenis kegiatan pada masing-masing tahap. Data dalam kegiatan ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu:

1. Observasi, dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi geografis, sosial, ekonomi, serta aktivitas keseharian masyarakat Desa Kragan sebagai bahan pemetaan potensi dan identifikasi kebutuhan.
2. Wawancara, dilakukan dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga untuk menggali informasi mengenai potensi lokal, permasalahan

yang dihadapi, serta kebutuhan peningkatan kapasitas yang dirasakan masyarakat.

3. Dokumentasi, berupa foto dan catatan kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan program, digunakan sebagai bukti pelaksanaan sekaligus bahan evaluasi kegiatan.

Data yang diperoleh berupa data kualitatif deskriptif, yang kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif dengan mengelompokkan temuan ke dalam kategori potensi, kebutuhan, dan hasil pelaksanaan program pada setiap tahap. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahap yang saling berkesinambungan.

Tahap 1 – Identifikasi dan Pemetaan

Pemetaan potensi dan kebutuhan Desa Kragan dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa serta warga. Tahap ini menghasilkan informasi mengenai potensi desa, kondisi masyarakat, kebutuhan peningkatan kapasitas, dan potensi sumber daya lokal, yang menjadi dasar penentuan program pada tahap-tahap berikutnya.

Tahap 2 – Penguatan Kapasitas

Berdasarkan kebutuhan keterampilan digital yang teridentifikasi pada tahap sebelumnya, dilaksanakan workshop desain grafis bagi masyarakat/Karang Taruna. Tahap ini menghasilkan peningkatan keterampilan desain pada peserta serta produk media visual yang dapat digunakan untuk promosi potensi desa.

Tahap 3 – Pemanfaatan Potensi Lokal

Pemanfaatan sumber daya lokal diwujudkan melalui pelaksanaan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC KITA) dari limbah rumah tangga dan bahan organik. Tahap ini menghasilkan peningkatan keterampilan warga dalam pembuatan POC, pemanfaatan bahan organik yang tersedia di lingkungan sekitar, serta produk POC yang siap digunakan.

Tahap 4 – Penguatan Kesehatan Masyarakat

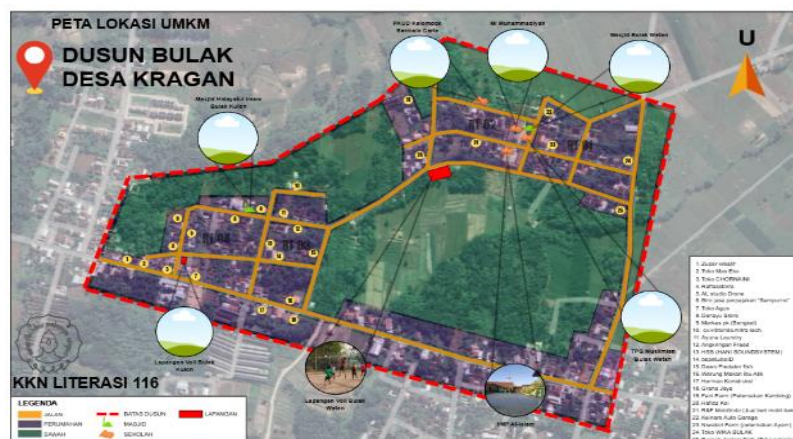
Tahap terakhir berfokus pada promosi kesehatan melalui kegiatan Senam Jantung Sehat dan pembagian leaflet edukasi diabetes. Tahap ini menghasilkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam aktivitas

fisik, peningkatan pengetahuan kesehatan mengenai faktor risiko dan pencegahan diabetes melitus, serta tersedianya media edukasi yang dapat digunakan kembali oleh masyarakat.

Keempat tahap tersebut dirancang secara berkesinambungan, di mana hasil pemetaan pada Tahap 1 menjadi dasar penentuan bentuk intervensi pada Tahap 2 hingga Tahap 4, sehingga rangkaian kegiatan pengabdian ini tidak berdiri sendiri-sendiri melainkan merupakan satu kesatuan program pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

Pelaksanaan

1. Pemetaan Lokasi UMKM Dusun Bulak



Gambar 1. Pelaksanaan Proker Pemetaan Lokasi UMKM di Dusun Bulak

Pemetaan Lokasi UMKM Dusun Bulak merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan sebagai bentuk penguatan basis data ekonomi masyarakat di Desa Kragan. Kegiatan ini berupa penghimpunan dan visualisasi ulang data lokasi UMKM yang bersumber dari Google Maps ke dalam satu peta wilayah dusun yang utuh dan dapat dicetak.

Kegiatan dilaksanakan mulai dari, bertempat di Dusun Bulak, Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Proses pemetaan berlangsung selama 3 hari. Muhammad Kresna Yudha selaku anggota KKN Literasi Kelompok 116 bertindak sebagai penanggung jawab program.

Pelaksanaan pemetaan dilatarbelakangi oleh kondisi data lokasi UMKM di Dusun Bulak yang sebagian sudah tersedia di Google Maps, namun

tersebar sebagai titik-titik terpisah dan belum pernah dihimpun dalam satu peta wilayah yang utuh. Kondisi ini menyulitkan perangkat dusun dalam memiliki gambaran menyeluruh atas sebaran usaha warganya, serta menyulitkan warga yang kurang familiar dengan aplikasi peta digital untuk mengakses informasi tersebut secara offline maupun dalam bentuk fisik.

Tahap pelaksanaan diawali dengan penelusuran titik-titik UMKM yang telah terdaftar di Google Maps dalam cakupan wilayah Dusun Bulak, dilanjutkan dengan verifikasi langsung ke lapangan untuk mencocokkan kesesuaian data dengan kondisi riil sekaligus melengkapi data UMKM yang belum tercantum di Google Maps. Data yang telah diverifikasi kemudian divisualisasikan ulang menjadi peta tematik wilayah, ditandai dengan penanda bernomor urut, dilengkapi batas wilayah dusun, pembagian RT, serta simbol jalan, pemukiman, dan sawah.

Hasil kegiatan berupa peta lokasi UMKM Dusun Bulak yang memuat 25 titik usaha, tersebar di dua sub-wilayah (Bulak Kulon dan Bulak Wetan) serta empat RT (RT 01–RT 04), dengan kategori usaha yang beragam mulai dari dagang, jasa, otomotif, kuliner, peternakan, hingga kerajinan. Peta ini diserahkan kepada perangkat desa sebagai basis data usaha yang terkonsolidasi sekaligus sarana promosi bagi UMKM setempat, dan diharapkan dapat mendukung pengelolaan potensi ekonomi Dusun Bulak secara berkelanjutan.

2. POC KITA (Pupuk Organik Cair Kreasi Warga)



Gambar 2. Pelaksanaan Proker POC Kita bersama Kelompok Tani Ngudi Makmur

Program POC Kita (Pembuatan Pupuk Organik Cair Kreasi Warga) dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil pemetaan potensi

desa, yang mengidentifikasi adanya sumber daya organik rumah tangga yang belum dikelola secara optimal oleh warga Desa Kragan. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan pengelolaan limbah organik sekaligus mendorong kemandirian warga dalam menyediakan input pertanian/pekarangan yang ramah lingkungan, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai program pengabdian serupa yang menekankan bahwa limbah organik rumah tangga berpotensi diubah menjadi pupuk cair bernilai guna apabila dikelola dengan pengetahuan yang memadai (Handayani, 2019; Chamdani *et al.*, 2024).

Kegiatan ini berupa sosialisasi materi, pelatihan dan pendampingan pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) berbahan dasar limbah organik rumah tangga, seperti sisa sayuran, air cucian beras, atau kulit buah, yang difermentasi menggunakan bioaktivator EM4. Kegiatan mencakup sosialisasi konsep dasar POC, demonstrasi teknik pembuatan dan praktik langsung oleh warga. Pihak yang dilibatkan dalam program ini antara lain kelompok tani ngudi makmur sebagai peserta dan pelaksana praktik, mahasiswa KKN Najma Audya Z.A sebagai penanggung jawab dan fasilitator teknis.

Kegiatan pembuatan POC dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Juli 2026, terdiri dari tahap sosialisasi dilanjutkan praktik pembuatan POC, serta masa fermentasi selama 2 minggu sebelum POC dapat diaplikasikan. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah warga di Desa Kragan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar yang dipilih sesuai pertemuan rutin kelompok tani.

Program ini dilaksanakan karena hasil pemetaan menunjukkan limbah organik rumah tangga di Desa Kragan belum dikelola secara optimal dan berpotensi menimbulkan masalah lingkungan jika dibiarkan menumpuk (Handayani, 2019). Limbah tersebut berpotensi diolah menjadi pupuk organik cair yang bermanfaat bagi pertanian/pekarangan secara berkelanjutan (Alkatiri *et al.*, 2024). Program ini sekaligus menjadi wujud pemanfaatan sumber daya lokal secara langsung setelah tahap penguatan kapasitas digital pada program sebelumnya.

Pelaksanaan program dilakukan melalui lima tahap: (1) sosialisasi konsep dan manfaat POC untuk menumbuhkan kesadaran warga (Handayani, 2019); (2) persiapan alat, bahan organik, dan bioaktivator; (3) praktik pembuatan POC secara partisipatif bersama warga (Chamdani *et al.*, 2024; Kining *et al.*, 2024); (4) masa fermentasi dengan pemantauan bau, warna, dan tekstur; (5) evaluasi bersama warga untuk membahas rencana keberlanjutan produksi secara mandiri.

Pendampingan kelompok tani setempat menghasilkan 10 liter POC yang diuji cobakan pada tanaman cabai milik warga, dengan hasil awal [isi hasil observasi, atau tulis: belum dapat disimpulkan secara kuantitatif karena keterbatasan waktu pengamatan]. Kelompok tani juga menyatakan kesediaan melanjutkan produksi POC secara mandiri pasca kegiatan KKN, sejalan dengan program pemberdayaan serupa yang menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan POC dapat meningkatkan kapasitas kelompok tani dalam mendukung pertanian berkelanjutan (Nufus *et al.*, 2025).

3. Senam Jantung Sehat



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja Senam Jantung Sehat bersama Ibu ibu PKK

Setelah masyarakat Desa Kragan dibekali keterampilan dalam mengelola limbah organik menjadi POC pada tahap sebelumnya, perhatian pengabdian selanjutnya diarahkan pada aspek yang tidak kalah penting dalam mendukung keberlanjutan sebuah desa, yaitu kualitas sumber daya manusianya. Jika Tahap 3 berfokus pada keberlanjutan lingkungan dan produktivitas pertanian, maka Tahap 4 berfokus pada keberlanjutan

kesehatan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan desa. Atas dasar keterkaitan tersebut, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan program Senam Jantung Sehat yang menysasar kelompok ibu-ibu PKK sebagai upaya promotif-preventif menjaga kesehatan kardiovaskular.

Kesehatan jantung dan pembuluh darah merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas hidup masyarakat, khususnya pada kelompok usia dewasa hingga lanjut yang rentan terhadap penyakit tidak menular seperti hipertensi dan penyakit jantung koroner. Aktivitas fisik yang teratur, salah satunya melalui senam jantung sehat, terbukti efektif sebagai intervensi non farmakologis dalam menjaga fungsi kardiovaskular serta menurunkan risiko hipertensi pada masyarakat (Saragih et al., 2023). Ibu-ibu PKK dipilih sebagai sasaran program karena kelompok ini memiliki peran strategis sebagai penggerak kesehatan keluarga.

Kegiatan Senam Jantung Sehat dilaksanakan pada Sabtu, 2 Agustus 2026, sore hari, bertempat di lapangan Sekolah MI Muhammadiyah, Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, dengan sasaran ibu-ibu PKK Desa Kragan yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya promotif-preventif untuk menjaga kesehatan jantung sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik.

Persiapan kegiatan dimulai dengan penyebaran undangan kepada ibu-ibu PKK tiga hari sebelum pelaksanaan (H-3), agar peserta memiliki cukup waktu untuk mengatur jadwal dan mempersiapkan diri mengikuti kegiatan. Pada hari pelaksanaan (H), tim KKN melakukan persiapan lokasi berupa penataan area senam di lapangan Sekolah MI Muhammadiyah serta pemasangan alat pendukung berupa mic dan sound system, guna memastikan instruksi gerakan dapat didengar dengan jelas oleh seluruh peserta selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan inti senam berlangsung selama kurang lebih satu jam, dimulai dengan tahap pemanasan menggunakan Senam Jantung Sehat Seri 3 yang bertujuan mempersiapkan tubuh dan meningkatkan detak jantung peserta secara bertahap. Selanjutnya dilakukan gerakan inti

dengan Senam Jantung Sehat Seri 3, yang dilaksanakan secara berulang untuk melatih daya tahan kardiovaskular peserta. Rangkaian kegiatan kemudian dilanjutkan dengan senam kreasi berupa variasi gerakan tambahan untuk menjaga semangat dan antusiasme peserta selama kegiatan. Sebagai penutup, dilakukan tahap pendinginan yang bertujuan mengembalikan detak jantung dan suhu tubuh peserta secara perlahan menuju kondisi normal.

Kegiatan ini memberikan manfaat langsung berupa peningkatan kebugaran fisik dan fungsi kardiovaskular ibu-ibu PKK, termasuk potensi penurunan risiko hipertensi melalui aktivitas fisik yang teratur (Astriana, 2020).

4. Siaga Diabet (Pembuatan Leaflet Edukasi Penyakit Gula)



Gambar 4. Pelaksanaan Program Kerja Siaga Diabet bersama masyarakat Desa Kragan

Siaga Diabet merupakan salah satu program kerja Tim KKN Tematik Literasi UNS Kelompok 116 yang dilaksanakan untuk memberikan edukasi mengenai serba-serbi diabetes melitus (DM) atau penyakit gula kepada masyarakat Desa Kragan. Edukasi kesehatan terbukti berperan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko, gejala, pencegahan, dan pengendalian diabetes melitus sehingga dapat mendorong perubahan perilaku hidup sehat (Aisyah & Bestari, 2023; Yuniarti et al., 2017). Tujuannya adalah supaya masyarakat lebih waspada terhadap bahaya penyakit gula dan mengetahui langkah-langkah pencegahan serta

penanggulangannya melalui penerapan pola hidup sehat (Wahyuni et al., 2025).

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan Senam Jantung Sehat pada hari Minggu, 2 Agustus 2026 pukul 16.30 WIB di halaman MI Muhammadiyah Bulak dengan Adilla sebagai penanggung jawab acara sekaligus pemateri. Mayoritas warga yang hadir berasal dari RT 001 dan RT 002 Dusun Bulak Wetan. Pelaksanaan edukasi yang dipadukan dengan aktivitas fisik dipilih karena olahraga secara rutin merupakan salah satu strategi efektif dalam mencegah dan mengendalikan diabetes melitus (Sulistyorini et al., 2025; Wahyuni et al., 2025).

Kegiatan diawali dengan pembagian leaflet atau selebaran mengenai penyakit gula, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi secara verbal kepada masyarakat untuk memperjelas informasi yang disampaikan. Penggunaan media leaflet yang dipadukan dengan penyuluhan langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai diabetes melitus dan upaya pencegahannya (Barus et al., 2024; Permana Putra et al., 2026). Selain itu, pemanfaatan media edukasi cetak seperti booklet maupun leaflet juga dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat (Fitriyani, 2023; Oktaviyah et al., 2025).

5. Pelatihan Desain Grafis



Gambar 5. Pelaksanaan Proker Workshop Literasi Grafis Visual bersama Karang Taruna Tunas Jaya

Workshop Literasi Grafis Visual merupakan salah satu program kerja Tim KKN Tematik Literasi UNS Kelompok 116 yang dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan keterampilan literasi digital dan visual bagi masyarakat Desa Kragan. Kegiatan ini berupa pelatihan dasar desain grafis yang berfokus pada pemanfaatan aplikasi Canva untuk menghasilkan media visual yang dapat digunakan dalam berbagai kegiatan organisasi kepemudaan.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 9 Agustus 2026, mulai pukul 20.00 WIB sampai selesai. Workshop bertempat di kediaman Saudara Ervin yang digunakan sebagai tempat rapat Karang Taruna Tunas Jaya, RT 01 RW 07, Dusun Bulak, Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 40 anggota Karang Taruna Tunas Jaya dengan rentang usia 13 sampai 45 tahun. Allen selaku anggota KKN Literasi Kelompok 116 bertindak sebagai penanggung jawab program sekaligus pemateri dalam kegiatan tersebut.

Pelaksanaan workshop dilatarbelakangi oleh kebutuhan anggota Karang Taruna terhadap keterampilan desain grafis. Kegiatan organisasi kepemudaan di tingkat desa sering membutuhkan berbagai media informasi dan publikasi, seperti poster, pamflet, banner, dan MMT. Sulistiyono & Biru (2020) menyatakan setiap proses pelatihan selalu diawali dengan kegiatan identifikasi kebutuhan. Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas Karang Taruna Tunas Jaya, anggota telah memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dan kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung berbagai kebutuhan organisasi. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut masih perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai prinsip dasar desain grafis agar produk visual yang dihasilkan memiliki informasi yang jelas, menarik, dan sesuai dengan tujuan komunikasinya. Oleh karena itu, workshop ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan Karang Taruna.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan apersepsi melalui pengecekan pemahaman peserta mengenai penggunaan Canva dan pengalaman mereka dalam membuat desain grafis. Tahap ini bertujuan

untuk mengetahui kemampuan awal peserta sekaligus menghubungkan materi dengan pengalaman yang telah dimiliki. Setelah itu, pemateri menyampaikan materi mengenai dasar-dasar desain grafis serta teknik pembuatan poster dan pamflet menggunakan Canva. Materi disampaikan secara praktis dengan mengarahkan peserta untuk memahami pemilihan elemen visual, penataan informasi, penggunaan teks, serta penyusunan komposisi desain.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan *challenge* pembuatan poster bertema peringatan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan materi yang telah disampaikan dengan membuat desain secara mandiri menggunakan Canva. *Challenge* tersebut menjadi tahap praktik sekaligus evaluasi untuk melihat kemampuan peserta dalam menerapkan prinsip desain grafis pada produk visual yang relevan dengan kegiatan organisasi. Pada akhir kegiatan, dua poster terbaik memperoleh apresiasi sebagai bentuk penghargaan terhadap kreativitas dan kemampuan peserta dalam menghasilkan desain.

Secara keseluruhan, Workshop Literasi Grafis Visual tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai penggunaan Canva, tetapi juga membekali anggota Karang Taruna dengan keterampilan praktis dalam mengembangkan media visual untuk kebutuhan organisasi. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung kemandirian Karang Taruna Tunas Jaya dalam membuat berbagai media publikasi untuk kegiatan sosial, kepemudaan, dan kemasyarakatan di Desa Kragan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kragan menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dapat dilaksanakan secara efektif melalui pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yang mengintegrasikan penguatan kapasitas masyarakat, pemanfaatan sumber daya lokal, dan promosi kesehatan. Pemetaan potensi desa menjadi tahapan awal yang penting dalam

mengidentifikasi aset dan kebutuhan masyarakat sehingga program yang disusun sesuai dengan kondisi lokal.

Pelaksanaan program yang meliputi pemetaan lokasi UMKM Dusun Bulak, pelatihan desain grafis berbasis Canva bagi Karang Taruna, pembuatan Pupuk Organik Cair (POC KITA), Senam Jantung Sehat, serta edukasi pencegahan diabetes memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas masyarakat di berbagai bidang. Program-program tersebut berhasil menghasilkan basis data UMKM yang lebih terintegrasi, meningkatkan keterampilan literasi digital dan komunikasi visual, mendorong pemanfaatan limbah organik menjadi produk yang bermanfaat bagi pertanian, serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya aktivitas fisik dan pencegahan penyakit tidak menular.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret, dosen pembimbing lapangan, Pemerintah Desa Kragan beserta seluruh perangkat desa dan masyarakat, serta seluruh anggota tim KKN yang telah memberikan dukungan, arahan, dan partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Alkatiri, A., Handayani, R. T. N., Rosa, O., Bahrana, M. A., & Arum, D. P. (2024). Pembuatan pupuk organik cair (POC) dari limbah rumah tangga sebagai solusi ramah lingkungan untuk pertanian berkelanjutan pada Desa Klurak, Candi, Sidoarjo. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 360–367.
- Chamdani, M., Rofi'ah, S., Zulvalia, Z., Fikriya, S., Latifah, R., Cahyani, R. W., Apriningsih, S., Ananta, F. M., Hafizhah, W. R., Khasanah, D. F. N., & Ramanda, L. R. (2024). Pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC) dari limbah tanaman dan limbah rumah tangga dengan bioaktivator EM4 di Desa Kalirejo, Kebumen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(6), 651–658. <https://doi.org/10.54082/jpmii.561>

- Choirunnisa, J. P., Haim, K., Duru, L. R., Namur, V., Faldido, R., Mensi, C. R., Bana, M. V. M., & Cordanis, A. P. (2024). Implementasi pertanian berkelanjutan melalui pembuatan pupuk organik cair di Karot, Kabupaten Manggarai. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(3), 297–304. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.10.3.297-304>
- Handayani. (2019). Pelatihan pembuatan pupuk organik cair (POC) dari limbah dapur bagi ibu-ibu Desa Paya, Kecamatan Trienggadeng, Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Kining, E., Ardat, M. A., Rusdin, R. A., Suharman, S., Assidiq, I., Badi, M., & Basri, B. (2024). Pelatihan pembuatan pupuk organik cair berbasis bakteri fotosintetik (PSB) bagi kelompok tani di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(4), 662–671. <https://doi.org/10.33394/jpu.v5i4.13085>
- Nufus, M., Al Insan, R. M. H., Al Hadi, I., Dewi, V. A., Sefriyani, V. E., & Pratama, W. S. (2025). Pemberdayaan kelompok tani hutan di Desa Girimulyo melalui pelatihan pembuatan pupuk organik cair. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(12), 2689–2696. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i12.10438>
- Astriaana, A., Evayanti, Y., Isnaini, N., & Rosmiyati, R. (2020). Senam jantung sehat. *Jurnal Perak Malahayati: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 94-104. <https://doi.org/10.33024/jpm.v2i2.3416>
- Saragih, H., Ginting, A. A. Y., Barus, M., & Sitepu, D. F. H. (2023). Pengaruh senam jantung sehat terhadap penurunan tekanan darah pada lansia dengan riwayat hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Sagita*. <https://ejournal.sagita.or.id/index.php/future/article/download/645/467/2036>
- Rahma, S. (2024). Efektivitas senam jantung sehat terhadap penurunan tekanan darah pada Ny. J di Desa Awang Bangkal Barat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 928–932. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2847>
- Sulistiono, Eko E., & Rembulan C. B. Biru. (2020) Pelaksanaan pelatihan berbasis kebutuhan di berbagai negara: meta sintesis komponen pelatihan. *Noken*, 1(2), 72-73. <https://doi:10.31957/noken.v1i2.1486>
- Aisyah, R., & Bestari, R. S. (2023). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang prevalensi dan faktor risiko diabetes melitus serta upaya

- pencegahannya melalui edukasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika*, 3(1), 35–40. <https://doi.org/10.23917/jpmmedika.v3i1.1587>
- Barus, N. U., Mawandri, D., Risma, A., Zahra, F., Susanti, N., & Indriani, F. (2024). Efektivitas edukasi dini menggunakan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan diabetes melitus pada siswa MTsS Nurhasanah Labuhan Ruku. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*.
- Budhiwardoyo, N., & Kusuma, M. P. (2023). Education needs analysis through smart-phone applications in changing knowledge, attitude, and behavior among patients with diabetes mellitus. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 221–228. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i1.1512>
- Perdana, H., Nurhayati, A., Pratiwi, A. R., & Wati, D. A. (2023). Hubungan asupan serat dengan kadar gula darah sewaktu (GDS) pasien diabetes melitus tipe II di Pos Binaan Terpadu UPTD Puskesmas Rawat Inap Ketapang Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022. *Jurnal Gizi Aisyah*, 6(2), 91–99. <https://doi.org/10.30604/jnf.v6i2.1399>
- Permana Putra, F. R., Salsabila, M. M., Putri, S. A. S., & Wittuqo, E. (2026). Penerapan KIE melalui penyuluhan dengan media leaflet dalam upaya pencegahan diabetes melitus pada remaja sebagai langkah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Yudhistira*.
- Wahyuni, A. S., dkk. (2025). Skrining diabetes melitus dan edukasi gaya hidup sehat bagi masyarakat sekitar kampus UMS di Surakarta. *I-Com: Indonesian Community Journal*.
- Yuniarti, N., Abdullah, K. L., et al. (2017). Considerations in adopting a culturally relevant diabetes health education programme: An Indonesian example. *Collegian*, 24(2), 183–190. <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2015.11.002>
- Aisyah, R., Jatmiko, S. W., Bestari, R. S., Kamila, A. A., Anam, I. H. M., & Anggitatri, Z. N. (2025). Peningkatan pengetahuan tentang diabetes melitus, sindrom metabolik, dan faktor risikonya melalui edukasi pada remaja sekolah menengah pertama di Surakarta. *Smart Society Empowerment Journal*.
- Lubis, R., & Rahman, F. (2021). Digitalisasi berbasis pemetaan lokasi terhadap peningkatan eksposur bisnis lokal di kawasan wisata Danau Toba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif*, 3(2), 45–53.
- Pratama, R. A., Putra, D. D. D., Maldini, D., & Lestari, H. (2025). Pemetaan digital UMKM, fasilitas umum, dan instansi pemerintah Desa Bandar

melalui Google Maps. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1151–1157.

Pasaribu, F. H. R., Zai, S. H. D., Zahra, P., Jaelani, A., Zulfria, I., & Nurbaiti, N. (2024). Digitalisasi UMKM melalui pemetaan lokasi di Google Maps: Upaya peningkatan aksesibilitas pasar dalam program KKN di Desa Timbang Lawan, Dusun VIII, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3).